



Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran pada Siswa Kelas VIII – A MTs Darul Arafah

Istihara Safitri*¹, Silvia Utari², Muhammad Ilham³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Alamat : JL Syekh. M. Yusuf, No. 24, Pekan Tanjung Pura, Tanjung Pura, Pekan Tj. Pura, Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20853

Korespondensi Penulis: istihara1811@gmail.com*

Abstract. *This study aims to describe the ability of students in reading and writing the Quran at MTs Darul Arafah. The method used is field research with a qualitative approach, involving research subjects in the form of 19 students in class VIII, consisting of 10 male students and 9 female students. Data collection was carried out through tests, interviews, documentation, and observation, with assessment indicators including the accuracy of pronunciation of makharijul letters, the rules of tajweed science, and the length of short readings. The results showed that students' ability to read the Quran with makharijul huruf reached an average score of 75.6, which is included in the good category. The ability to read the Quran based on tajweed rules showed better results with an average of 80.3, including the excellent category. In addition, the ability of students to read the Quran by paying attention to the short length of the recitation also showed similar results, with an average score of 80.3, categorized as very good. This study indicates that despite challenges in reading and writing the Quran, overall, learners at MTs Darul Arafah show significant progress in important aspects of Quran learning. The findings are expected to provide insights for the development of curriculum and teaching methods for reading and writing the Quran in madrasahs.*

Keywords: *ability to read the Quran, qualitative method, Islamic religious education.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran di MTs Darul Arafah. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, melibatkan subjek penelitian berupa 19 peserta didik kelas VIII, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi, dengan indikator penilaian yang meliputi ketepatan pengucapan makharijul huruf, kaidah ilmu tajwid, serta panjang pendek bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan makharijul huruf mencapai nilai rata-rata 75,6, yang termasuk dalam kategori baik. Kemampuan membaca Alquran berdasarkan kaidah tajwid menunjukkan hasil yang lebih baik dengan rata-rata 80,3, termasuk kategori amat baik. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan memperhatikan panjang pendek bacaan juga menunjukkan hasil serupa, dengan nilai rata-rata 80,3, dikategorikan amat baik. Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam kemampuan membaca dan menulis Alquran, secara keseluruhan, peserta didik di MTs Darul Arafah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam aspek-aspek penting dalam pembelajaran Alquran. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Baca Tulis Alquran di madrasah.

Kata kunci: kemampuan membaca Alquran, metode kualitatif, pendidikan agama Islam.

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang telah diciptakan oleh Allah SWT telah dikaruniai dengan kemampuan-kemampuan dasar, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, yang dengan kemampuan tersebut manusia diharapkan mampu mempertahankan kehidupan serta memajukan kesejahteraannya (As-Sirjani, 2007). Dan untuk memaksimalkan kemampuan-kemampuan tersebut manusia memerlukan pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyebutkan: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Tujuan pendidikan nasional tersebut sejalan dengan konsep dari pendidikan Islam, yaitu pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta

Begitu pula dalam agama Islam, agama Islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan. Allah SWT sudah mengatur tata cara menuntut ilmu, bahkan orang yang berilmu atau berpendidikan mendapat kedudukan yang tinggi dan mulia.

Dalam pendidikan agama Islam, Alquran dan Hadis adalah dua sumber yang dijadikan landasan umat Islam. Alquran merupakan sumber hukum atau pedoman yang utama dalam Islam, karena umat Islam dalam menjalankan ajaran agamanya berdasarkan aturan-aturan yang terkandung di dalamnya (Tarigan, 2013).

Bagi umat Islam mempelajari Alquran hukumnya wajib, karena Alquran berisi ajaran-ajaran agama Islam tentang perintah-perintah dan segala larangannya, supaya manusia selamat di dunia dan di akhirat. Untuk mempelajari Alquran dan memahami isi kandungannya, tentu saja dimulai dengan membacanya dan mampu mengenal tulisan Alquran (Daulay, 2012).

Oleh karena itu, dalam hal mengajarkan Alquran bukan hanya sekedar membaca saja yang perlu diajarkan, tetapi juga termasuk menulis Alquran. Karena menulis bagaikan tali yang mengekang buruan yang liar. Yang suatu saat buruan tersebut bisa lari. Seperti ilmu yang suatu saat bisa hilang, dengan menulis maka ilmu tersebut bisa dibaca dan diingat kembali (Khaulil, 2018).

Menurut pengamatan penulis, sekarang ini masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Alquran, bahkan masih ada peserta didik yang tidak

bisa membaca dan menulis Alquran, baik itu di SMP/MTs. Terkadang mahasiswa perguruan tinggi pun masih ada yang mengalami kesalahan atau kekeliruan dalam membaca ataupun menulis Alquran.

Salah satu madrasah yang menarik perhatian penulis adalah madrasah MTs Darul Arafah. Madrasah ini berdiri pada tahun 2012 dan masih bisa dikategorikan baru dibanding madrasah lainnya yang ada di desa tersebut. Pada madrasah ini pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) dilaksanakan satu kali dalam seminggu baik untuk kelas VII, VIII, dan VIII. Untuk satu kali pertemuan waktu yang diberikan 40 menit dan guru mata pelajaran BTA pada madrasah tersebut satu orang untuk mengajar di kelas VII, VIII, dan VIII.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2013). Penulis dalam penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran di MTs Darul Arafah.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Arafah yang berjumlah 19 orang, dengan komposisi peserta didik laki-laki 10 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 9 orang. Adapun yang menjadikan objek penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran di kelas VIII MTs Darul Arafah Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa metode, yaitu tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi (Thoah, 2004). Penulis mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran, menggunakan indikator ketepatan pengucapan *makharijul huruf*, kaidah ilmu tajwid dan panjang pendek dalam membaca Alquran. Sedangkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis huruf-huruf Alquran, indikatornya ialah kesesuaian penulisan huruf tunggal dan penyambungan huruf hijaiyah.

Tabel 1. Indikator Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	A	Amat Baik
70 – 89	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
< 59	D	Kurang

Penulis menggunakan mean untuk menghitung skor dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata nilai

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden

3. HASIL PENELITIAN

Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Alquran Siswa Kelas VIII di MTs Darul Arafah

a. Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf*

Data hasil tes kemampuan dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* pada peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	3	15,8
2	70 – 79	Baik	15	78,9
3	60 – 69	Cukup	1	5,3
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 dengan kategori amat baik adalah 3 orang (15,8%), peserta didik yang mendapatkan nilai 70-79 sebanyak 15 orang (78,9%) termasuk dalam kategori baik, sedangkan untuk nilai 60-69 ada 1 orang (5,3%) termasuk dalam kategori cukup.

Agar dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar, maka digunakan nilai rata-rata (mean). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	3	84,5	253,5
3	70 – 79	15	74,5	1117,5
4	60 – 69	1	64,5	64,5
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1435,5$

Berdasarkan tabel 3 diperoleh $\Sigma fx = 1435,5$ dan $N = 19$, untuk memperoleh nilai rata-rata (mean) tentang kemampuan peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar, maka digunakan rumus:

$$M = \frac{1435,5}{19}$$

$$M = 75,6$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* dengan benar yaitu 75,6 yang termasuk dalam kategori baik.

b. Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid

Data hasil tes kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	11	57,8
2	70 – 79	Baik	8	42,2
3	60 – 69	Cukup	0	0
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (57,8%) dari peserta didik memperoleh nilai 80-100 dengan kategori amat baik dan peserta didik yang memperoleh nilai dari 70-79 sebanyak 8 orang (42,2%) termasuk dalam kategori baik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	11	84,5	929,5
3	70 – 79	8	74,5	596
4	60 – 69	0	64,5	0
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		Σfx = 1525,5

Dapat diketahui dari tabel 4.12 diperoleh $\Sigma fx = 1525,5$ dan $N = 19$, kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar menggunakan rumus:

$$M = \frac{1525,5}{19}$$

$$M = 80,3$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa kemampuan peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar adalah 80,3 yang jika disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan maka termasuk dalam kategori amat baik.

c. Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan

Data hasil tes kemampuan peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	11	57,8
2	70 – 79	Baik	8	42,2
3	60 – 69	Cukup	0	0
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (57,8%) dari peserta didik mendapatkan nilai 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik, sedangkan 8 orang (42,2%) memperoleh nilai 70-79 dengan kategori baik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	11	84,5	929,5
3	70 – 79	8	74,5	596
4	60 – 69	0	64,5	0
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1525,5$

Dari tabel tersebut dapat diketahui $\Sigma fx = 1525,5$ dan $N = 19$, kemudian untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus:

$$M = \frac{1525,5}{19}$$

$$M = 80,3$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan adalah 80,3 termasuk dalam kategori amat baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Membaca Alquran siswa kelas VIII

**Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Alquran Kelas VIII di
MTs Darul Arafah**

a. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Tunggal

Data hasil tes kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal pada peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Tunggal
pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	4	21,1
2	70 – 79	Baik	11	57,8
3	60 – 69	Cukup	4	21,1
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang (21,1%) dari peserta didik memperoleh nilai dari 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 11 orang (57,8%) mendapatkan nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Ada 4 orang (21.1%) peserta didik termasuk dalam kategori cukup karena mendapat nilai dari 60-69.

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah tunggal dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 9. Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah
Tunggal pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	4	84,5	338
3	70 – 79	11	74,5	819,5
4	60 – 69	4	64,5	258
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		Σfx = 1415,5

Data dari tabel tersebut diketahui $\Sigma fx = 1415,5$ dan $N = 19$, untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik maka menggunakan rumus:

$$M = \frac{1415,5}{19}$$

$$M = 74,5$$

Berdasarkan hasil data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik

dalam menulis huruf hijaiyah tunggal adalah 74,5 yang jika disesuaikan dengan kategori nilai yang telah ditetapkan maka termasuk dalam kategori baik.

b. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung

Hasil tes kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Amat Baik	4	21,1
2	70 – 79	Baik	13	68,4
3	60 – 69	Cukup	2	10,5
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dari 80-100 sebanyak 4 orang (21,1%) yang berarti termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 13 orang (68,4%) yang mendapatkan nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang mendapat nilai dari 60-69 sebanyak 2 orang (10,5%) yang termasuk dalam kategori cukup. Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11. Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul Arafah

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	4	84,5	338
3	70 – 79	13	74,5	968,5
4	60 – 69	2	64,5	129
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1435,5$

Diketahui dari tabel tersebut bahwa $\Sigma fx = 1435,5$ dan $N = 19$, selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{1435,5}{19}$$

$$M = 75,6$$

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung adalah 75,6 yang termasuk dalam kategori baik.



Gambar 2. Pelaksanaan Menulis Alquran siswa kelas VIII

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah memiliki kemampuan membaca Alquran dengan baik. Rata-rata nilai kemampuan membaca Alquran dengan makharijul huruf adalah 75,6 yang termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, kemampuan membaca Alquran dengan kaidah tajwid menunjukkan hasil yang lebih baik lagi, dengan rata-rata nilai 80,3 yang masuk dalam kategori amat baik. Ini mencerminkan pemahaman yang baik dari siswa terhadap aspek-aspek penting dalam membaca Alquran.

Dalam hal kemampuan menulis, peserta didik juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Rata-rata nilai untuk kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal adalah 74,5 dan untuk menulis huruf hijaiyah bersambung mencapai 75,6, keduanya termasuk dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memiliki keterampilan dalam menulis huruf hijaiyah dengan benar, yang penting dalam pembelajaran Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

As-Sirjani, Raghib dan Abdurrahman Abdul Khaliq. (2007). *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam.

Chatib, Thoha, M., dkk. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang, Pustaka Pelajar.

Daulay, Haidar Putra dan Nurgaya Pasa. (2012). *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, Jakarta:Rineka Cipta.

Khauli, Fathi. (2018). *Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an (Sistem 5 Jam)*, Solo: As-Salam.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: CV. Angkasa.